

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan adanya kemajuan di bidang teknologi dan komunikasi di zaman modern ini maka akan sejalan dengan perkembangan perekonomian, dimana perusahaan melakukan beberapa upaya untuk bisa mengembangkan usahanya dan melakukan kegiatan untuk meraih dana modal agar dapat mendukung pengembangan usaha tersebut. salah satunya adalah dengan cara menawarkan kepemilikan perusahaan kepada masyarakat luas.

Pasar modal memiliki beberapa peranan penting pada dunia usaha dalam menghadapi era perdagangan bebas pada masa sekarang ini. Pasar modal mempunyai peranan penting karena pasar modal memiliki fungsi penting sebagai sumber pembiayaan penting bagi perusahaan dan sebagai sarana investasi bagi investor dan masyarakat saat ini. Pada dasarnya pasar modal merupakan tempat bertemunya pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Dalam dunia usaha saat ini, untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara diperlukan pasar modal yang terorganisir dan tersistem dengan baik agar dapat turut serta dalam pembangunan ekonomi sebuah negara. Agar pertumbuhan ekonomi meningkat, maka pasar modal memiliki tujuan yaitu menghimpun dana dari investor dan masyarakat untuk disalurkan ke sektor-sektor yang lebih produktif dalam hal ini adalah perusahaan perusahaan yang membutuhkan modal. Sehingga dapat tetap menjaga kelangsungan sebuah perusahaan agar dapat tetap memberikan feedback atau umpan balik kepada

keseluruhan pihak yang ada dalam sebuah perusahaan termasuk para pemegang saham.

Di Indonesia terdapat Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan salah satu bursa efek yang cepat perkembangannya sehingga menjadi alternatif yang disukai perusahaan untuk mencari dana. Perkembangan bursa efek disamping dilihat dengan semakin banyaknya anggota bursa juga dapat dilihat dari perubahan harga-harga saham yang diperdagangkan. Perubahan harga saham dapat memberi petunjuk tentang aktivitas pasar modal serta pemodal dalam melakukan transaksi jual beli saham. Pada dasarnya harga saham terbentuk dari interaksi antara penjual dan pembeli yang terjadi di lantai bursa yang akan bergerak sesuai dengan kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi atas saham di bursa.

Dalam menentukan saham yang akan dibeli atau dijual, seorang investor akan mempertimbangkan informasi yang tersedia, informasi ini berguna sebagai pertimbangan untuk menentukan tingkat keuntungan beserta resiko saham yang dibeli atau dijual. Investor melakukan analisis terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan sebelum menginvestasikan dananya. Investor juga berkepentingan atas informasi yang berhubungan dengan kondisi atau kinerja keuangan perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan sebagai pedoman untuk melakukan investasi, agar dana yang diinvestasikan tersebut mampu menghasilkan nilai tambah dimasa mendatang dalam bentuk dividen atau capital gain. Investor juga berkepentingan untuk memilih perusahaan mana diantara begitu banyak sektor perusahaan yang dituju yang nantinya dapat memberikan keuntungan bagi investor itu sendiri, dengan melihat perolehan laba bersih tahunan perusahaan tersebut, guna untuk memperkecil resiko yang ditanggung.

Menurut Tandelilin (2010), investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Dengan adanya investasi, investor dapat mengembangkan perekonomiannya karena dana yang diinvestasikan berguna sebagai modal yang dibutuhkan perusahaan untuk memperluas usahanya. Perusahaan juga diberi kesempatan untuk menjual saham guna mendapatkan keuntungan berupa dana yang nantinya dapat mengembangkan usahanya.

Cara untuk mengetahui keadaan keuangan perusahaan adalah dengan cara menganalisis laporan keuangannya. Laporan keuangan berguna untuk meringkas tentang kegiatan-kegiatan dan hasil dari kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan, tidak hanya bagi pihak internal perusahaan, laporan keuangan juga berfungsi bagi para investor yang mana dapat memberikan informasi penting yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi

Goslin et al (2012) yang meneliti tentang kegunaan informasi keuangan untuk memprediksi return saham. Dalam penelitiannya yang berjudul "*The Usefulness of Financial Statement Information in Predicting Stock Returns: New Zealand Evidence*". Dalam penelitian tersebut, Goslin et al (2012) menyimpulkan bahwa informasi laporan keuangan memiliki peran penting dalam memprediksi return saham di masa mendatang. Rasio keuangan dapat digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan, serta untuk membandingkan kinerja perusahaan yang satu dengan yang lainnya. Dari sisi eksternal, rasio keuangan digunakan untuk menentukan pembelian atau penjualan saham suatu perusahaan, pemberian pinjaman serta untuk memprediksi kekuatan keuangan perusahaan di masa mendatang. Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya

untuk menilai kondisi keuangan suatu perusahaan.

Perusahaan adalah suatu organisasi yang terdiri dari unit-unit yang saling berinteraksi melakukan kegiatan secara terkoordinir, terstruktur dan terencana yang memiliki tujuan untuk mewujudkan cita-cita atau tujuan yang telah ditetapkan bersama. Segala cita-cita dan tujuan yang telah ditetapkan bersama tersebut akan menjadi landasan dalam melakukan segala macam kegiatan bisnis dan dalam pengambilan keputusan yang terjadi di perusahaan. Salah satu bagian yang terpenting bagi perusahaan adalah bagian keuangan. Dimana bagian keuangan ini harus bisa mengatur dana sebaik dan seefisien mungkin, darimana perusahaan mendapatkan sumber dana dan bagaimana mengalokasikan sumber dana tersebut. Suatu perusahaan dapat dikatakan memiliki manajemen keuangan yang baik dapat tercermin pada laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba-rugi. Neraca berisi tentang nilai aktiva, hutang dan modal sendiri perusahaan pada waktu tertentu. Sedangkan laporan laba-rugi menjelaskan tentang informasi hasil usaha perusahaan pada periode tertentu. Tingkat kesehatan perusahaan dapat diketahui dengan menganalisis laporan keuangan tersebut. Untuk menganalisis tingkat kesehatan suatu perusahaan, maka kita perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat rasio profitabilitas yang akan menunjukkan posisi keuangan perusahaan.

Informasi tentang keuangan perusahaan merupakan hal yang sangat penting bagi investor dalam mengambil keputusan untuk menginvestasikan modalnya pada sebuah perusahaan. Investor pasti akan melihat bagaimana kondisi perusahaan yang ingin ia investasikan, apakah perusahaan tersebut bisa mengembalikan investasinya dengan jangka waktu yang cepat dan memberikan keuntungan dan dividen yang lebih untuk

dirinya. Kebanyakan investor sering melakukan analisis laporan keuangan dengan analisis rasio keuangannya. Menurut Van Horne dan Wachowicz (2009), analisis rasio keuangan adalah seni untuk mengubah data dari rasio keuangan menjadi informasi yang dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Dalam analisis rasio keuangan terdapat beberapa rasio seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. dari rasio yang ada rasio profitabilitas dinilai merupakan rasio yang paling penting untuk dianalisis oleh para investor karena rasio ini menjelaskan laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan pada periode tertentu yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan investasi

Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya diperhatikan oleh pihak manajemen karena untuk kelangsungan hidup perusahaan, suatu perusahaan harus bisa berada pada keadaan yang menguntungkan. Tanpa adanya keuntungan, perusahaan akan sulit untuk mendapatkan modal dari luar perusahaan. Rasio Profitabilitas seperti *Return On Investment (ROI)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Earing Per Share (EPS)* akan menjadi pertimbangan bagi para investor untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Menurut Pandu (2014) Sejalan dengan perkembangan perekonomian saat ini yang didukung oleh peningkatan komunikasi dan teknologi maka akan semakin meningkat pula upaya berbagai perusahaan untuk mengembangkan usahanya dan melakukan kegiatan dalam rangka meraih dana modal untuk melakukan ekspansi bisnis dengan cara menawarkan kepemilikan atau saham perusahaan tersebut kepada masyarakat luas.

Menurut Hanafi (2004) *Return On Investment (ROI)* adalah rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang

dimiliki oleh perusahaan. Maka semakin besar ROI dari suatu perusahaan maka semakin besar return yang saham perusahaan tersebut. *Return On Asset (ROA)* menurut Kasmir (2010) adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. Maka semakin besar ROA suatu perusahaan maka semakin besar juga return yang akan diperoleh oleh para pemegang saham.

Jogiyanto (2005) mengatakan bahwa *Return On Equity (ROE)* adalah ukuran kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham. Semakin besar ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham, maka saham tersebut akan banyak diminati investor sehingga saham tersebut akan menyebabkan permintaan harga saham meningkat dan harga saham menjadi naik. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa ROE akan mempengaruhi harga saham. *Net Profit Margin (NPM)* merupakan rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan. Besarnya perhitungan margin laba bersih menunjukkan seberapa besar laba setelah pajak yang diperoleh perusahaan untuk tingkat penjualan tertentu. Syamsudin (2009) Rasio ini menunjukkan keuntungan bersih per rupiah penjualan. Misalnya net profit margin 10% berarti bahwa setiap RP 1 penjualan akan menghasilkan RP 0,10 Dengan demikian maka semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba cukup baik.

Earning Per Share (EPS) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah

pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan. Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2001) EPS merupakan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang didistribusikan untuk setiap lembar saham yang diterbitkan. Maka dapat dikatakan tinggi nya nilai EPS menunjukkan semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham, sehingga dapat dikatakan EPS berpengaruh positif terhadap return saham. Faktor-faktor tersebut diduga dapat mempengaruhi calon investor dalam membeli sebuah saham yang dapat mengakibatkan kenaikan harga saham suatu perusahaan. Dan pihak manajemen perusahaan wajib untuk bisa mengetahui faktor tersebut agar bisa mengelola perusahaan khususnya dalam manajemen keuangan, karena sesungguhnya tingkat kemakmuran suatu perusahaan dapat dilihat dari tingginya harga saham perusahaan tersebut.

Penelitian Gilang Octario (2009) tentang pengaruh profitabilitas terhadap return saham perusahaan industri makanan dan minuman antara tahun 2005-2007, dan menunjukkan bahwa variable ROA, ROE, NPM mempunyai kemampuan mempengaruhi return saham industri makanan dan minuman senilai 12.1 % atau berpengaruh positif pada return saham tersebut. Secara parsial variable bebas yang diajukan, yaitu Net Profit Margin mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham, sedangkan Return On Asset, Return On Equity tidak mempunyai pengaruh yang signifikan.

Penelitian Muhammad Arif (2011) tentang pengaruh profitabilitas terhadap return saham pada perusahaan manufaktur tahun 2008-2011 menyimpulkan bahwa secara simultan bahwa variabel *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap

Return saham perusahaan manufaktur pada Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010. Karena hasil dari uji F mempunyai nilai signifikansi yang lebih kecil dari alpha 0,05 yaitu sebesar 0,040. Secara parsial bahwa variabel *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return* saham perusahaan manufaktur pada Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010. Karena hasil dari uji T masing-masing variabel mempunyai nilai signifikansi yang lebih besar dari alpha 0,05 yaitu : ROA sebesar 0,284, ROE sebesar 0,535, NPM sebesar 0,94 dan EPS sebesar 0,556.

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas serta beberapa penelitian yang mendukung, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian milik saudara Pandhu Dewanthoro (10311663) pada tahun 2014 yang berjudul **“Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI”** dimana perbedaannya dengan penelitian ini adalah:

1. pada penelitian sebelumnya data yang digunakan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang property dan real estate sedangkan pada penelitian ini data yang digunakan merupakan perusahaan makanan dan minuman..
2. Periode data yang digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu dari tahun 2009-2013 sedangkan pada penelitian ini periodenya dari tahun 2012-2015.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka pokok masalah yang dirumuskan adalah:

Apakah Profitabilitas (Return on Assets, Return on Equity, Net Profit Margin dan Earning per Share) memiliki pengaruh terhadap return saham perusahaan Makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun secara parsial?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Net Profit Margin dan Earning per Share, secara parsial berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Net Profit Margin dan Earning per Share, secara bersama-sama (simultan) terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Investor

Informasi pada penelitian ini dapat dijadikan panduan serta bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi para investor untuk berinvestasi saham di pasar modal.

2. Bagi Perusahaan

Bagi Perusahaan, Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi terhadap kinerja

perusahaan dan dapat menjadi masukan untuk perusahaan dalam pengelolaan keuangan di dalam perusahaan agar kinerja perusahaan akan menjadi lebih baik.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini bermanfaat sebagai sumbangan informasi serta dapat menjadi sumber wawasan atau referensi untuk penelitian selanjutnya yang serupa.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penyusunan skripsi adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penyusunan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan teori – teori tentang rasio keuangan, profitabilitas, saham, return saham, kerangka penelitian dan penelitian terdahulu yang mendukung.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang data dan sumber data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, dan teknik analisa data.

BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum data sampel, diskripsi data, analisis data, dan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran yang diharapkan ada manfaatnya bagi pihak yang bersangkutan dan bagi pembaca.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Rasio Keuangan

2.1.1. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan yang dilihat dari laporan keuangan sebuah perusahaan. Rasio keuangan menyederhanaka informasi yang menggambarkan hubungan antara variabel tertentu dengan variabel lainnya. Dengan penyederhanaan ini makan akan lebih mudah dan lebih cepat untuk mengetahui hubungan atara variabel tertentu dengan variabel lainnya sehingga dapat diperoleh informasi yang kemudian digunakan untuk melakukan penilaian. Rasio keuangan dijadikan sebagai acuan penting dalam melakukan analisis kondisi keuangan perusahaan oleh berbahai pihak baik pihak manajemen perusahaan, pemegang saham, pemilik obligasi, dan calon investor serta pihak pihak lain yang membutuhkannya

Menurut Kasmir (2010), Rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu